

ABSTRAK

Nama : Tazkiyatan Isria

Program Studi : Farmasi

Judul : Analisis Efektifitas Biaya (AEB) Antidiabetes pada Pasien
Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUD Tebet Tahun 2019

Farmakoekonomi merupakan multidisiplin ilmu, mencakup ilmu ekonomi dan kesehatan yang bertujuan meningkatkan taraf kesehatan dengan meningkatkan efektivitas perawatan kesehatan. Penyakit Diabetes Melitus yang merupakan penyakit degeneratif sehingga pengobatannya harus dilakukan seumur hidup dan membutuhkan biaya yang besar. Tujuan penelitian ini mengetahui variasi demografi dan *cost-effectiveness* regimen terapi antidiabetes yang digunakan pada pengobatan pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat jalan di RSUD Tebet. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Data yang digunakan rekam medis dan data biaya obat dari periode Januari - Desember 2019. Sampel yang didapatkan sesuai perhitungan sebesar 102 pasien, berasal dari pasien asuransi BPJS dengan data rekam medis lengkap dan mendapat model terapi antidiabetes. Hasil penelitian menunjukkan variasi demografi berdasarkan usia, pasien usia 25 – 50 tahun 28 orang (27%) dan pasien usia di atas 50 tahun 74 orang (73%). Berdasarkan jenis kelamin, pasien perempuan 61 orang (60%) dan laki-laki 41 orang (40%). Regimen terapi yang paling *cost-effectiveness* golongan obat monoterapi oral adalah penghambat alfa – Glukosidase ACER Rp. 879 dan ICER sebesar Rp. 690. Kombinasi 2 golongan obat adalah golongan sulfonilurea dengan insulin *long acting* dengan ACER Rp 1320 dan ICER Rp 691. Kombinasi 3 golongan yaitu golongan biguanid, *inhibitor* dipeptidyl peptidase-4 (DPP-4), dan thiazolidinedione dengan ACER dan ICER nya Rp 852. Kombinasi 4 golongan obat yaitu kombinasi golongan sulfonilurea, sulfonilurea, biguanid, dan thiazolidinedione dengan ACER Rp 2.541 dan ICER Rp 862. Intensifikasi insulin yaitu kombinasi golongan biguanid dan insulin *long acting* dengan ACER dan ICER Rp 4.148

Kata Kunci : Analisis efektivitas biaya, Antidiabetes, Diabetes mellitus tipe 2.

ABSTRACT

Name : Tazkiyatan Isria

Study Program: Pharmacy

Judul : *Cost-Effectiveness* Analysis (CEA) of Antidiabetic in Outpatient
Type 2 Diabetes Mellitus at Tebet General Hospital in 2019

Pharmacoeconomics is a multidisciplinary discipline, including economics and health, which aims to improve health levels by increasing the *effectiveness* of health care. Diabetes Mellitus is a degenerative disease, hence that the treatment must be done for life and requires a large amount of money. The purpose of this study was to determine the demographic variation and the *cost-effectiveness* of antidiabetic therapy regimens used in the outpatient treatment of type 2 diabetes mellitus patients at Tebet General Hospital. This study uses a descriptive method with a retrospective approach. The data used are medical records and data on drug costs from the period January - December 2019. According to the calculation, the sample is 102 patients, coming from BPJS insurance patients with complete medical record data and receiving antidiabetic therapy models. The results showed demographic variations based on age, 25-50 years old, 28 people (27%) and patients aged over 50 years 74 people (73%). Based on gender, 61 female patients (60%) and 41 male patients (40%). The therapeutic regimen with the most *cost-effectiveness* in the oral monotherapy class is alpha-glucosidase *inhibitor* ACER Rp. 879 and ICER of Rp. 690. The combination of 2 classes of drugs is a sulfonylurea group with long-acting insulin with an ACER of Rp. 1320 and an ICER of Rp. 691. The combination of 3 groups is the biguanide group, a dipeptidyl peptidase-4 (DPP-4) *inhibitor*, and a thiazolidinedione with an ACER and an ICER of Rp. 852. Combination of 4 classes of drugs, namely a combination of sulfonylureas, sulfonylureas, biguanides, and thiazolidinedione with ACER IDR 2,541 and ICER IDR 862. Insulin intensification is a combination of biguanides and long-acting insulin with ACER and ICER IDR 4,148

Keywords: *Cost-effectiveness* analysis, Antidiabetes, Diabetes mellitus type 2.